

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat dan sudah diterapkan di beragam bidang, seperti bidang pertanian, peternakan, perikanan, pembudidayaan, kesehatan dan lain lain. Permasalahan didalam bidang kesehatan menjadi salah satu masalah yang kerap terjadi, mulai dari penanganan, pengobatan, pencegahan dan lain lain.

Ikan koi atau (*Cyprinus carpio*) termasuk salah satu jenis ikan hias yang sangat populer dan banyak dipelihara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam proses pemeliharaan atau budidaya ikan koi tersebut tidaklah mudah lantaran apabila salah satu ikan koi terjangkit penyakit maka akan mempunyai potensi besar menularkan penyakitnya ke ikan koi yang lain, hingga mengakibatkan pecinta ikan koi mendapati kerugian disebabkan banyak ikan koi peliharaannya yang sakit hingga mati.

Pada dasarnya masing-masing penyakit yang menjangkit ikan koi tentu mempunyai indikasi yang tampak, dari indikasi tersebut mampu dideteksi jenis penyakit apa yang menjangkit ikan koi sehingga pecinta ikan koi mampu melaksanakan pengobatan dan penindakan pada penyakit dengan tepat dan mengurangi resiko kerugian bagi pecinta ikan koi. Akan tetapi kurangnya pengetahuan yang mumpuni mengakibatkan pecinta ikan koi belum mampu memastikan jenis penyakit apa yang menjangkit ikan koi, cara pengobatan penyakit dan cara penanganan penyakit ikan koi berdasarkan indikasi yang tampak pada ikan koi.

Untuk menyelesaikan persoalan tersebut kemudian diciptakanlah Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ikan Koi Dengan Metode Foward Chaining dan Certainty Factor agar mampu dimanfaatkan para pecinta ikan koi untuk mendeteksi dan mengetahui penyakit yang menjangkit ikan koi beserta cara penanganan dan pencegahannya.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem pakar yang mampu mendiagnosa penyakit pada ikan koi dengan akurat ?.
- b. Bagaimana merancang *Interface* yang mudah di fahami untuk pengguna yang masih awam.

1.3. Batasan Masalah

1. Sistem pakar ini hanya mendeteksi penyakit pada ikan koi.
2. Sistem pakar ini hanya fokus pada penyakit-penyakit khusus tertentu pada ikan koi seperti *Aeromonas*, Kutu ikan, *White Spot*, *Cloudy Eyes*, *Dropsy*, dan *Fin rot*.
3. Sistem pakar ini hanya menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Certainty Factor*.

1.4. Tujuan

1. Agar memudahkan para pecinta ikan koi untuk mendiagnosa penyakit ikan koi agar bisa mengetahui klasifikasi penyakit dan cara penanganan penyakit yang tepat pada ikan koi.
2. Memberikan informasi mengenai jenis-jenis penyakit yang kerap menjangkit ikan koi, cara pencegahan, dan cara penanganannya.
3. Mengurangi resiko kematian pada ikan koi dengan mendeteksi penyakit lebih awal, memungkinkan perawatan yang tepat pada ikan koi.
4. Membantu dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit ikan koi.
5. Mencegah kerugian materi pada pecinta ikan koi.